

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. A, Dkk (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasten Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang. KTIP Universitas Padjajaran.
- Ardiansyah, Muhamad. (2016). Medikal Bedah Untuk Mahasiswa Yogyakarta DIVA Press (Anggota IKAPI)
- Almad (2013). Keperawatan Medikal Bedah Sistem Kardiovaskular. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat (2019) Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019 Jakarta Pusat Badan Pusat Statistik
- Brunner & Suddarth. (2018). Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Casmuti, and Arulita Ika Fibriana. 2023. “Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang.” *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 7(1): 123–34.
- Cassar (2018) Complementary & Alternative Therapiexin Nursing (7 ed) New York. Springer Publishing Company
- Cowin (2016). Buku saku patofisiologi Jakarta: EGC
- Dermawan, D. (2016). Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2022). Data Bidang Kesehatan Masyarakat. Dinas

Kesehatan Kota Batam.

Dinas Kesehatan Kota Batam. (2022). Profil Dinas Kesehatan Kota Batam 2022. Batam: Dinas Kesehatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau 2019. Kepulauan Riau: Dinas Kesehatan.

Dyah, A (2018). Pengaruh Slow Stroke Back Massase Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Sosial TResna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng Jakarta Barat: Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Gemini, Savitri et al. 2021. *Keperawatan Gerontik*. ed. Muhammad Qasim. Aceh: Yayasan penerbit Muhammas Zaini.

Shofa (2018). Pola Tidur Yang Buruk Meningkatkan Risiko Hipertensi: Universitas Airlangga

Suri, Atika. (2017). Efektivitas Senam Tai Chi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Riwayat Hipertensi Di Puskesmas Junrejo Kota Baru. Naskah Publikasi.

Syidatul, A (2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Umum dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi di RS. PKU Aisyah Boyolali (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta

Thomas Ari, W (2017). Pengaruh Slow Stroke Back Massase (SSBM) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta: PPNI

Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: PPNI

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta: PPNI

Tortora, GJ, Derrickson, B. (2012). Principles of Anatomy & Physiology 13th Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

Triyanto E. (2014). Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi secara terpadu. Yogyakarta: graha ilmu.

WHO. 2018. A Global Brief on Hypertension (World Healthy Day).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor **583/14901/R/IKMB/VIII/2025** Batam, 09 Agustus 2025
 Lampiran : -
 Hal : Pengambilan Data Awal

Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam
 di-
 Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir non reguler wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah Profesi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah Profesi, sebagaimana daftar nama terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
 REKTOR



Dr. NELLI ROZA, S.Kp., M.Kes
 NUPTK : 5051744645230083

Tembusan :

1. Yayasan Harapan Bunda
2. Arsip

Lampiran : Surat Rektor Institut
Kesehatan Mitra Bunda
Nomor : /14901/R/IKMB
/VIII/2025

**NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MEMBUTUHKAN DATA
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESINERS
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
1.	ARI ANGGARA	736080724004	1. Data 10 penyakit terbanyak di Kota Batam Tahun 2025 2. Data puskesmas dengan jumlah penyakit terbanyak di Kota Batam Tahun 2025 3. Data penyakit terbanyak pada keluarga di wilayah kerja UPT puskesmas Kota Batam Tahun Tahun 2025	Data Dinas Kesehatan Kota Batam

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA



Dr. NELLI ROZA, S.Kp., M.Kes
NUPTK : 5051744645230083

LAMPIRAN 2



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS KESEHATAN

Jl. Raja Haji No. 7 Sekupang, Telp. (0778) 323506 Fax. (0778) 321856
Laman : <https://dinkes.batam.go.id/> Pos-el : dinkes.batam@gmail.com

Kode Pos : 29428

Nomor : B/4703/000.9.2/IX/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Batam, 01 September 2025

Yth. Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
di
Batam

Sehubungan dengan surat saudara Nomor 5831/14901/R/IKMB/VIII/2025, tanggal 09 Agustus 2025 tentang Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data terhadap mahasiswa :

Nama : Ari Anggara
NIM : 736080724004
Program Studi : Sarjana Keperawatan + Ners
Judul Skripsi/TA : - Data 10 Jumlah Penyakit terbanyak di Kota Batam tahun 2025
- Data Puskesmas dengan jumlah penyakit terbanyak di Kota Batam tahun 2025
- Data penyakit terbanyak pada keluarga di Wilayah kerja UPT. Puskesmas Kota Batam Tahun 2025

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan sudah mendapat izin Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam jika mahasiswa tersebut melakukan izin pengambilan data guna penyusunan Skripsi/TA/Karya Tulis Ilmiah dengan ketentuan :

1. Sesuai dengan kerangka acuan yang telah ditentukan;
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku;
3. Untuk izin pengambilan data agar dapat menghubungi Sub Bagian Perencanaan Program dan Bidang terkait dan di Dinas Kesehatan Kota Batam dan apabila diperlukan dapat dilanjutkan ke UPT. Puskesmas dari hasil data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Batam.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Batam

dr. Didi Kusmarjadi, Sp. OG, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660731 199703 1 007

LAMPIRAN 3



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>
 SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor : ~~533~~/14901/R/IKMB/VIII/2025
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Batam, 09 Agustus 2025

Yth, Kepala UPT Puskesmas Sei Panas
 di-
 Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Institut Kesehatan Mitra Bunda Mahasiswa tingkat akhir non reguler. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama : Ari Anggara

NIM : 736080724004

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny.S dengan Pemberian Rendam Kaki Air Hangat dengan Air Jahe untuk penurunan nyeri pada pasien Hipertensi Wilayah Kerja Puskesmas Sei Panas Kota Batam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

REKTOR

Dr. NELLI KOZA, S.KP., M.KES
 NUPTK 5051744645230083

Tembusan :

1. Yayasan Harapan Bunda
2. Arsip

LAMPIRAN 4**DOKUMENTASI PASIEN**

LAMPIRAN 5

LAMPIRAN 5

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Ari Anggara dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Hipertensi Melalui Pemberian Terapi Rendam Kaki Air Jahe Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Panas Tahun 2025". Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Batam 07 Agustus 2025

Saksi
(Ry.M)

Yang memberikan pernyataan
(Ny.S)

Peneliti
(Ari Anggara)

Lampiran 6

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PROFESI

NAMA : Ari Anggara
 NIM : 736080724004
 JUDUL KTIP : Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Pemberian Rendam Kaki Dengan Air Hangat Dan Jahe untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Panas Kota Batam Tahun 2025
 PEMBIMBING : Ns.Resi Novia, M.Kep

NO	Tanggal Bimbingan	Topic	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	04-07-2025	Pengajuan judul	Judul di Acc	
2	10-07-2025	Konsul Bab I	Judul di Acc, Bab I di Acc	
3	04-08-2025	Konsul Bab I	Konsul Bab I	
4	05-09-2025	Konsul Bab II	Konsul Bab II	
5	07-09-2025	Konsul Bab III	Konsul Bab III	
6	08-09-2025	Konsul Abstract	Konsul Abstract	
7	09-09-2025	Bab II, III, IV, V	Acc ketip	
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

LAMPIRAN 7**PRE PLANING**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA Ny.S DENGAN
PEMBERIAN RENDAM KAKI AIR HANGAT DAN JAHE UNTUK
MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI PANAS KOTA
BATAM TAHUN 2025**



**DISUSUN OLEH:
ARI ANGGARA S.Kep
NIM: 736080724004**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS INSTITUT
KESEHATAN MITRA BUNDA
TAHUN 2025**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) REDAM KAKI AIR HANGAT DAN JAHE

Pengertian	Jahe mengandung minyak atsiri yang akan memberikan efek rasa hangat dan bau yang pedas sehingga pembuluh darah. Kompres hangat atau rendam kaki air hangat akan menimbulkan rasa panas, maka respon tubuh secara fisiologis antara lain dapat menstabilkan darah yang kental, otot menjadi rileks, keseimbangan metabolisme jaringan, meningkatkan permeabilitas jaringan, menumbuhkan rasa kenyamanan dan mengurangi kecemasan (Irma, 2021)
Tujuan	1. Mengontrol hipertensi dengan cara melakukan rendam kaki air hangat yang dapat melancarkan sirkulasi darah, melebarkan pembuluh darah. menurunkan tahanan perifer darah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup Pasien. 2. Mengurangi hipertensi. terjadinya komplikasi akibat
Indikasi	1. Penderita hipertensi yang dalam keadaan tidak sakit dan mampu mengikuti kegiatan penelitian 2. Penderita hipertensi dengan rentang usia >50 tahun
Kontra Indikasi	1. Hipertensi yang dalam keadaan sakit dan tidak mampu mengikuti kegiatan penelitian 2. Hipertensi dengan luka di daerah kaki.
Peralatan dan Bahan	a. Baskom atau ember bersih b. 1 buah handuk besar c. Jahe 150-300 gram d. Air hangat 2 liter

Prosedur pelaksanaan	A. Tahap Orientasi 1. Salam terapeutik Perkenalan diri dengan menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan 2. Validasi Tanya perasaan responden dan kesiapan responden mengikuti terapi. Tanyakan apakah responden memiliki tanda dan gejala hipertensi setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah. 3. Kontrak a. Jelaskan jumlah sesi pertemuan yang harus diikuti yaitu 5 kali pertemuan dilakukan dalam 1 minggu. b. Waktu: 15-20 menit c. Tempat: Ruangan yang aman dan nyaman d. Tujuan pertemuan responden mampu melakukan terapi yang diajarkan
----------------------	--

	B. Tahap Kerja : 1. Ukur terlebih dahulu tekanan darah klien sebelum melakukan intervensi rendam kaki menggunakan tensimeter sphygmomanometer dan catat hasilnya pada lembar observasi. 2. Siapkan baskom atau ember bersih besar dan lebar. Pastikan dasar baskom cukup menampung dua telapak kaki. 3. Masukkan air hangat sebanyak 2 liter dengan dengan jahe 150-300 gram yang digeprek sampai bisa merendam setidaknya semata kaki. 4. Air hangat yang digunakan untuk merendam kaki bersuhu sekitar 38-40 °C atau hangat di kulit. 5. Berikan posisi yang nyaman pada klien dengan keadaan duduk santai dan nyaman. 6. Rendam selama 15-20 menit. 7. Setelah selesai merendam lap kaki klien dengan menggunakan handuk. 8. Ukur kembali tekanan darah setelah dilakukan intervensi rendam kaki dengan menggunakan tensimeter sphygmomanometer dan catat hasil tekanan darah pada lembar observasi.
--	--

	C. Tahap Terminasi 1. Setelah selesai beritahu bahwa tindakan telah selesai dilakukan 2. Kaji respon klien (subyektif dan obyektif) 3. Beri kesempatan kepada klien untuk bertanya 4. Buat kontrak pertemuan selanjutnya 5. Akhiri kegiatan dengan baik dengan salam 6. Dokumentasikan nama tindakan/tanggal/jam tindakan, hasil yang diperoleh, respon klien selama tindakan, nama dan paraf perawat
--	---

LAMPIRAN 8

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
KEPERAWATAN KELUARGA PADA NYERI HIPERTENSI MELALUI
PENERAPAN RENDAM KAKI AIR JAHE HANGAT



DISUSUN OLEH:
ARI ANGGARA S.Kep
NIM: 736080724004

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS INSTITUT
KESEHATAN MITRA BUNDA

TAHUN 2025

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) HIPERTENSI

Pokok Bahasan	: Penyakit Tidak Menular
Sub Pokok	: Penyakit Hipertensi
Hari/Tanggal	: Selasa, 06 Agustus 2025
Waktu	: 20 Menit
Tempat	: Rumah Pasien (Ny. S)
Pemateri	: Ari Anggara

A. Latar belakang

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang paling sering muncul di negara berkembang seperti Indonesia. Dikenal sebagai pembunuh diam-diam karena jarang memiliki gejala yang jelas. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Wirakhmi & Novitasari, 2021).

Istilah hipertensi diambil dari bahasa Inggris hypertension. Hypertension menjadi istilah kedokteran yakni penyakit tekanan darah tinggi. Selain itu dikenal juga dengan istilah “High Blood Pressure” yang berarti tekanan darah tinggi. Kondisi ini menyebabkan gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan (Amah, 2019).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2019 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes, 2019).

Menurut Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi pada umur > 18 tahun didiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4%, sedangkan yang minum obat hipertensi sebesar 9,5%. Sehingga terdapat 0,1% penduduk yang tidak pernah didiagnosis hipertensi oleh tenaga kesehatan tetapi minum obat hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada usia > 3 18 tahun sebesar 34,11% prevalensi tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 44,13%, Jawa Barat sebesar 39,60% Kalimantan Timur sebesar 39,30% dan Kalimantan Barat sebesar 29,4%.

B. Tujuan Umum

Tujuannya untuk mengedukasi masyarakat mengenai Hipertensi.

C. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Pengertian Hipertensi
2. Mengetahui Klasifikasi Hipertensi
3. Mengetahui Faktor Penyebab Hipertensi
4. Mengetahui Tanda dan Gejala Hipertensi
5. Mengetahui Komplikasi Hipertensi
6. Mengetahui Pencegahan Hipertensi
7. Mengetahui Diet Hipertensi
8. Mengetahui Obat Tradisional Untuk Penderita Hipertensi

D. Sasaran

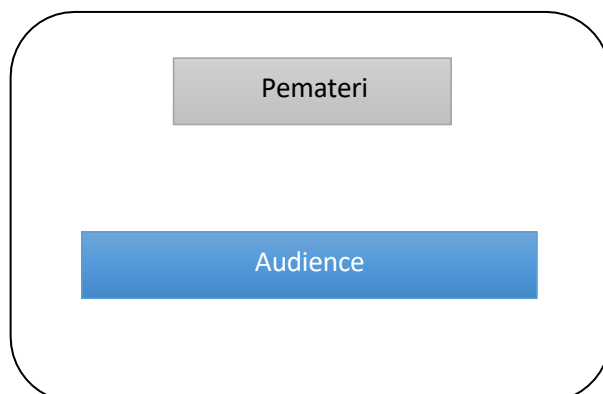
Pasien.

E. Media

1. **Lembar Balik**
Berisi penjelasan dan gambar mengenai Penyakit Hipertensi.
2. **Leaflet**
Berisi penjelasan dan gambar mengenai Penyakit Hipertensi.

F. Metode

1. **Penyuluhan (Ceramah)**
Metode ini digunakan untuk menyampaikan informasi.
2. **Tanya Jawab**
Metode ini digunakan untuk memberi kesempatan audiens bertanya tentang apa yang kurang dipahami.

G. Settingan Tempat Penyuluhan

H. Kegiatan Penyuluhan

	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Media dan Metode
	2 menit	Pembukaan - Salam perkenalan - Memperkenalkan diri - Tujuan penyuluhan - Menyebutkan materi yang akan diberikan	- Menjawab salam - Memperhatikan - Memperhatikan - Memperhatikan	Ceramah
	13 menit	Isi - Mengetahui Pengertian Hipertensi - Mengetahui Klasifikasi Hipertensi - Mengetahui Faktor Penyebab Hipertensi - Mengetahui Tanda dan Gejala Hipertensi - Mengetahui Komplikasi Hipertensi - Mengetahui Pencegahan Hipertensi - Mengetahui - Diet Hipertensi - Mengetahui Obat Tradisional Untuk Penderita Hipertensi	— Membaca Lembar Balik — Memperhatikan	Metode: Ceramah dan Tanya Jawab Media: Lembar balik Leaflet
	5 menit	Penutup - Memberikan kesempatan audiens untuk bertanya - Mengucapkan salam dan penutup	— Mengajukan pertanyaan — Menjawab salam	Ceramah

1. Kriteria Hasil**1. Kriteria Hasil**

Penyaji harus menyiapkan Lembar Baik dan Leaflet tentang penyakit Hipertensi sebelum melakukan penyuluhan.

2. Evaluasi Proses

Materi penyuluhan yang disampaikan harus sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan waktu pelaksanaan penyuluhan harus dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan audiens.

3. Evaluasi Hasil

- a. Audiens aktif mendengarkan materi penyuluhan
- b. Audiens aktif bertanya
- c. Audiens mengerti dan memahami materi
- d. Anggota kelompok dapat menjalankan tugas
- e. Waktu pelaksanaan penyuluhan diselesaikan tepat waktu

Batam, 06 Agustus 2025

Pelaksanaan penyuluhan

(Ari Anggara)